

Keefektifan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Menggunakan Metode PQRSST pada Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 3 Tasikmalaya

Zakkiyah Aini¹

Rahma Amalia²

Nurul Azizah³

Ai Siti Nurjamilah⁴

¹²³⁴Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

¹ zakkiyahaini@gmail.com

² rhmaamlia2207@gmail.com

³ na481184@gmail.com

⁴ aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode membaca PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, dan Test*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu yang melibatkan satu kelompok. Subjek penelitian terdiri dari 14 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tahapan metode PQRSST. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman membaca dan observasi selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PQRSST memberi pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa dapat memahami isi struktur teks, menemukan gagasan utama, serta membuat ringkasan isi teks dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode tersebut. Ini menunjukkan bahwa metode PQRSST dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi pada jenjang SMK.

Kata Kunci: *PQRSST, Pembelajaran, Teks Deskripsi*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the PQRSST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test) reading method in improving the reading comprehension of descriptive texts in grade XII TKRO students at SMK Negeri 3 Tasikmalaya. This study used a quantitative method with a quasi-experimental design involving one group. The study subjects consisted of 14 students who participated in learning using the PQRSST method. Data were collected through reading comprehension tests and observations during the learning process. The results showed that the application of the PQRSST method had a positive impact on students' reading skills. Students were able to understand the text structure, find the main idea, and summarize the text better after participating in learning using this method. This indicates that the PQRSST method can be an effective strategy for improving reading skills, particularly in learning descriptive texts at the vocational high school level.

Keywords: *PQRSST, Learning, Descriptive Text, Introduction*

Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan membaca ini, peserta didik dapat memperoleh berbagai

informasi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan dapat memperluas wawasan mereka. Menurut Dalman (2017:5), membaca itu adalah suatu proses untuk mendapatkan pesan yang telah disampaikan oleh penulis melalui media yang berupa kata-kata. Dengan itulah, kegiatan membaca ini bukan hanya melibatkan pengenalan lambang-lambang bahasa, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan tersebut. Dalam dunia Pendidikan Menengah Kejuruan, keterampilan membaca juga memiliki peran yang sangat penting karena membaca ini mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami bermacam-macam teks yang berhubungan dengan bidang keahliannya.

Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik, khususnya dalam memahami teks deskripsi masih tergolong rendah. Peserta didik sering kali hanya mampu membaca secara selewat saja tanpa memahami apa isi dan makna teks tersebut. Hasil observasi awal di kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya menunjukkan bahwa Sebagian dari peserta didik ini mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, membuat Kesimpulan dari isi bacaan, dan menginterpretasikan makna deskriptif yang ada pada dalam teks yang diberikan. Kondisi ini dibuat semakin buruk karena penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses memahami teks. Akibatnya, tujuan dari pembelajaran membaca ini belum tercapai secara optimal.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan metode PQRS (Preview, Question, Read, Self-Recite, dan Test). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Thomas dan Robinson (1972) sebagai strategi membaca yang menuntun peserta didik untuk memahami isi teks secara bertahap. Menurut Nurhadi (2016:42), metode PQRS ini efektif untuk melatih peserta didik membaca dengan tujuan tertentu, karena pembaca dapat memusatkan perhatian, mengajukan pertanyaan, dan dapat mengingat kembali informasi yang telah dibacanya. Dengan langkah-langkah yang sistematis, metode ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses membaca dan dapat membantu mereka dalam memahami isi teks secara mendalam.

Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PQRS ini dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hidayat (2021) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar membaca setelah dilakukannya metode PQRS pada peserta didik Tingkat SMA. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Lestari (2020) yang menyatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks bacaan. Meskipun begitu, penelitian yang membahas tentang keefektifan metode PQRS dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih relatif sedikit, terutama pada teks deskripsi yang menuntut kemampuan observasi dalam penggambaran yang detail.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran membaca dalam memahami teks deskripsi dengan menggunakan metode PQRS pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan strategi alternatif dalam pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, khususnya di lingkungan sekolah kejuruan. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan secara praktis, dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode yang dapat menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif ini adalah metode yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu dan teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Desain ini digunakan karena untuk mengukur perubahan dari sebelum dan sesudah kemampuan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode PQRSST dalam meningkatkan keterampilan membaca dalam memahami teks deskripsi pada siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Tasikmalaya.

Secara operasional, penelitian ini melakukan langkah-langkah dari metode PQRSST sebagai praktik utama pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya. selama praktik berlangsung, siswa mengikuti rangkaian membaca yang sistematis dari tahap membaca pasif sampai evaluasi pemahaman. Cara ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak langsung dari metode PQRSST terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks yang disajikan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan penelitian secara langsung kepada siswa yang menjadi subjek penelitian ini untuk memperoleh data penerapan metode PQRSST. Subjek penelitian dalam studi ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Pemilihan subjek ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan.

Subjek penelitian ini berjumlah 14 orang siswa dari kelas XII dari salah satu jurusan keahlian di SMK Negeri 3 Tasikmalaya yang dipilih secara acak. Kelas ini dipilih karena menunjukkan kondisi dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, terutama dalam keterampilan membaca teks deskripsi yang akan diukur melalui penerapan metode PQRSST ini.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah keefektifan metode membaca PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, dan Test*) terhadap meningkatkan kemampuan dalam memahami teks bacaan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Fokus utama dari penelitian ini terletak pada bagaimana penerapan langkah-langkah metode PQRSST ini dapat membantu siswa memahami isi teks bacaan, khususnya dalam teks deskripsi yang berjudul "Sejarah Letusan Gunung Galunggung."

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung melalui eksperimen semu dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara rinci proses penerapan metode membaca PQRSST pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Mulai dari tahap awal yaitu *Preview* sampai pada tahap akhir yaitu *Test*.

Pada langkah *Preview*, peserta didik diminta untuk membaca sekilas teks deskripsi yang telah diberikan untuk memperoleh gambaran umum tentang teks tersebut. Pada tahap *Question*, peserta didik diajak untuk Menyusun pertanyaan dari teks yang sudah dibaca untuk memantik rasa ingin tahu mereka. Selanjutnya adalah pada tahap *Read*, peserta didik membaca teks secara keseluruhan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Tahap *Summarize* dilakukan dengan meminta peserta didik menjelaskan kembali isi teks yang mereka baca sebelumnya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Lalu pada tahap terakhir yaitu tahapan

Test, dilakukannya pengevaluasian pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan bacaan yang telah mereka baca.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mencatat segala aktivitas siswa, melihat tingkat pemahaman siswa, dan respons mereka selama metode dilaksanakan. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data atau bukti pendukung untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari keefektifan metode PQRST dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi pembelajaran membaca di kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya saat sebelum, selama kegiatan berlangsung, dan setelah penerapan metode membaca PQRST. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan menggunakan teks bacaan untuk menguji pemahaman siswa terhadap jenis teks yang disajikan, yaitu teks deskripsi. Hasil observasi ini berfungsi sebagai data utama untuk temuan kuantitatif dari hasil tahap *Test* yang sebelumnya sudah dilakukan. Dengan demikian, observasi ini berperan sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai prosedur dan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi untuk memperkuat temuan data yang sudah dimiliki. Kegiatan dokumentasi ini mencakup segala pengumpulan data sebagai bukti tertulis dan bukti visual selama proses penerapan metode membaca PQRST ini berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa laporan hasil observasi, lembar kerja siswa, foto-foto, dan video kegiatan pembelajaran. Ketika siswa sedang menerapkan tahapan-tahapan yang ada pada PQRST. Seluruh dokumentasi itu berfungsi sebagai data pendukung dalam menganalisis keefektifan metode membaca PQRST terhadap meningkatnya keterampilan membaca siswa dalam memahami isi teks bacaan.

Hasil

Pelaksanaan metode PQRST pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 3 Tasikmalaya melibatkan lima tahap berurutan, masing-masing dengan durasi tertentu. Tahapan tersebut dimulai dari *Preview* (3 menit), *Question* (5 menit), *Read* (10 menit), *Summarize* (5 menit), hingga *Test* (10 menit). Setiap tahap memiliki aktivitas spesifik. Pada tahap *Preview*, siswa diminta meninjau cepat teks “Sejarah Letusan Gunung Galunggung” untuk menangkap gambaran umum isi bacaan. Pengamatan menunjukkan seluruh partisipan berhasil mengidentifikasi tema utama, judul, subjudul, dan informasi kunci lainnya dalam teks. Kendati demikian, sebagian siswa menyatakan bahwa waktu 3 menit terasa singkat untuk mengamati semua detail. Selanjutnya, pada tahap *Question*, siswa diberi kesempatan lima menit untuk merumuskan lima pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua siswa mampu menghasilkan pertanyaan yang relevan dengan teks, meskipun tingkat kedalaman pertanyaan beragam antara satu siswa dengan siswa lain. Pada tahap *Read*, siswa melakukan pembacaan intensif selama sepuluh menit guna menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Mayoritas siswa berhasil menemukan jawaban dari sebagian besar pertanyaan tersebut, meski beberapa siswa membutuhkan perpanjangan waktu untuk benar-benar memahami isi bacaan.

Tahap *Summarize* dilakukan setelah pembacaan selesai. Dalam lima menit, siswa diarahkan menyusun ringkasan singkat atau peta konsep berdasarkan pemahaman mereka. Hasil ringkasan yang dibuat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memperkokoh penguasaan materi teks. Ringkasan tersebut mencerminkan susunan ide yang logis, menandakan proses internalisasi isi bacaan oleh siswa berjalan efektif. Tahap terakhir adalah *Test*, berupa kuis pilihan ganda yang mengukur pemahaman tanpa melihat teks. Hasil perolehan nilai kuis untuk 14 siswa tergambar pada Tabel 1 di bawah ini. Sebanyak 8 siswa (57%) meraih kategori Sangat Baik (nilai 90–100), 2 siswa (14%) kategori Baik (75–89), 2 siswa (14%) kategori Cukup (60–74), dan 2 siswa (14%) kategori Kurang (40–59). Rata-rata nilai keseluruhan siswa termasuk kategori *Sangat Baik*. Distribusi hasil tes tersebut menggambarkan prestasi siswa setelah penerapan metode PQRST pada pembelajaran membaca teks deskripsi.

Tabel 1. Indikator Penilaian Test

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik (90–100)	8	57%
Baik (75–89)	2	14%
Cukup (60–74)	2	14%
Kurang (40–59)	2	14%
Total	14	100%

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST secara keseluruhan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman membaca siswa. Temuan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai kategori *Sangat Baik* (57%) mengindikasikan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman, sejalan dengan studi sebelumnya yang melaporkan efektivitas PQRST. Misalnya, Watiafiana et al. (2024) mencatat peningkatan rata-rata nilai membaca dari 65,6 pada kelompok kontrol menjadi 87,4 pada kelompok eksperimen setelah penerapan PQRST. Demikian pula, penelitian Gede (2024) menemukan bahwa teknik PQRST memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Hasil-hasil ini konsisten dengan pendapat Sinulingga (2012) yang menunjukkan bahwa metode PQRST secara signifikan dapat menarik minat, memotivasi, dan membuat siswa aktif dalam proses membaca, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca (peningkatan kemampuan membaca rata-rata 25%). Dengan kata lain, data hasil tes dan observasi lapangan mendukung hipotesis bahwa PQRST mampu memperbaiki pemahaman membaca teks deskriptif pada siswa SMK.

Analisis lebih rinci tiap tahap PQRST juga sesuai dengan landasan teori. Pada tahap *Preview*, siswa meninjau struktur dan isi umum teks secara cepat. Menurut Wainright (2006), kegiatan pratinjau semacam ini membantu pembaca mengenali struktur bacaan dan pokok-pokok pikiran utama sebelum mulai membaca mendalam. Peninjauan cepat ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami organisasi umum teks, sehingga mereka dapat mempercepat penangkapan makna penting dan memudahkan ingatan terhadap informasi yang dibaca. Temuan bahwa seluruh siswa berhasil menangkap ide pokok dan garis besar teks membuktikan bahwa tahap *Preview* efektif menyiapkan kerangka pemahaman awal. Proses ini terlihat selaras dengan teori Frankfort dan Dye (1995) maupun Soedarso (2005) yang menyatakan bahwa pratinjau bahan bacaan secara sistematis dapat meningkatkan pemahaman maksimal.

Tahap *Question* mengharuskan siswa merumuskan pertanyaan tentang isi teks. Kegiatan ini merangsang siswa untuk memfokuskan perhatian pada detail teks yang penting dan melatih keterampilan berpikir kritis. Dengan menyusun pertanyaan, siswa terlibat aktif secara mental dalam materi bacaan, sebuah aspek yang diklaim dalam literatur membantu meningkatkan pemahaman mendalam. Meskipun kedalaman pertanyaan yang dibuat siswa bervariasi, sebagian besar dapat membuat pertanyaan bermakna, menunjukkan bahwa PQRST menanamkan kebiasaan membaca analitis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sinulingga (2012) yang menyatakan bahwa PQRST membuat siswa tidak hanya memahami bacaan secara literal, tetapi juga berpikir kreatif dan kritis terhadap isi teks.

Pada tahap *Read*, siswa melakukan pembacaan penuh untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Langkah ini merupakan inti pembelajaran membaca PQRST, di mana siswa membaca teks dengan lengkap dan tuntas. Aktivitas pembacaan seperti ini mendorong siswa membaca secara teliti dan fokus pada pencarian informasi kunci. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi informasi penting sesuai pertanyaan, yang selaras dengan tujuan PQRST meningkatkan konsentrasi dan efektivitas membaca. Wainright (2006) menggarisbawahi bahwa pembacaan mendalam berikut pertanyaan dapat mempercepat penangkapan arti dan meningkatkan abstraksi pemahaman teks. Dengan demikian, fase *Read* berhasil memperkuat pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Tahap *Summarize* atau merangkum secara ringkas dianggap krusial untuk memperkuat memori jangka panjang. Dalam penelitian ini, kebanyakan siswa dapat menyusun ringkasan atau peta konsep yang mencerminkan inti bacaan secara runtut. Secara teoritis, kegiatan merangkum membantu pembaca mengulang dan menegaskan kembali informasi penting yang baru saja dibaca. Mary dan Martin (1984) bahkan menganggap ringkasan sebagai alat penting untuk persiapan ujian, karena mengidentifikasi poin-poin kunci teks sebelum pengujian. Selain itu, Nunan (1995) mengemukakan bahwa tanpa teknik seperti PQRST, pembaca cenderung segera melupakan isi bacaan sehingga harus membaca ulang berulang kali, sedangkan ringkasan mengefisienkan proses pengingatan. Hasil positif yang diperoleh siswa dalam mengorganisasi informasi menunjukkan bahwa rangkuman yang dilakukan efektif memperdalam penguasaan materi, sesuai dengan manfaat teoritis tersebut.

Akhirnya, tahap *Test* atau latihan diadakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang diperoleh siswa melalui empat langkah sebelumnya. Dengan pemberian soal tanpa melihat teks, siswa diuji secara individu atas kemampuan mengingat detail bacaan. Pencapaian nilai yang tinggi sebagian besar siswa (57% Sangat Baik) mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap teks sudah sangat baik. Hal ini selaras dengan temuan bahwa proses kuis memberikan umpan balik langsung terhadap keberhasilan metode pembelajaran, sekaligus memperkuat informasi yang telah dipelajari. Dengan demikian, kombinasi kelima tahapan PQRST terbukti efektif dalam konteks SMK, di mana pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan berorientasi pada hasil seperti ini sangat relevan. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh mendukung posisi PQRST sebagai strategi pembelajaran membaca yang efektif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan berpikir kritis siswa, sesuai dengan teori dan manfaat yang telah dilaporkan dalam literatur.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode PQRST ini efektif digunakan pada siswa kelas XII TKRO SMK 3 tasikmalaya.

Dengan melalui langkah-langkah membaca yang terstruktur, siswa lebih mudah fokus dalam memahami isi bacaan, mengenali informasi penting, serta mampu menyampaikan kembali isi teks dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Metode ini juga mendorong siswa agar lebih aktif belajar melalui kegiatan bertanya, membaca secara mendalam, dan merangkum materi. Secara keseluruhan metode PQIRST ini bisa menjadi alternatif strategi pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan membaca dan dapat disarankan kepada guru bahasa Indonesia di SMK.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses membuat artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah membaca yang telah memberikan petunjuk, saran, dan semangat sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik. Penulis juga mengapresiasi pihak sekolah SMK Negeri 3 Tasikmalaya beserta guru dan siswa kelas XII TKRO yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman, serta pihak lainnya, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Semoga semua kebaikan yang sudah diberikan mendapat balasan yang lebih baik lagi, dan penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lestari, D. A. (2020). Efektivitas Metode PQIRST dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 8(1), 22-30.
- Nurhadi. (2008). *Teknik Membaca*. Jakarta: Angkasa.
- Nurhadi. (2016). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sari, I. P., & Hidayat, A. (2021). Penerapan Metode PQIRST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 155-163.
- Sugiyono. (2005). *Metode Deskriptif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin. (2002). *Statistik Deskriptif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Wulandari, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Strategi PQIRST. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 4(2), 98-107.